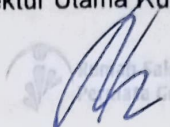


 Rumah Sakit Permata Gunung Putri Si Putih Cemerlang	PENGUNAAN PASIEN MONITOR		
	No Dokumen : 015/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2026	No. Revisi : 01	Halaman 1 Dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit: 20 Februari 2026	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	
PENGERTIAN	Pasien monitor adalah perangkat medis yang digunakan untuk memantau tanda-tanda vital pasien secara terus menerus, termasuk frekuensi jantung, tekanan darah, frekuensi napas, saturasi oksigen, suhu tubuh, dan parameter lainnya. Penggunaan pasien monitor di Intensive bertujuan untuk deteksi dini perubahan kondisi pasien yang kritis.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penggunaan pasien monitor di Unit Intensive Rumah Sakit Permata Gunung Putri.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Permata Gunung Putri Nomor 081/SK-DIR/RSPGP/III/2025 tentang Pedoman Pelayanan Ruang Intensive		
PROSEDUR	1. Perawat memastikan monitor dalam kondisi baik, bersih, dan terhubung ke sumber listrik serta <i>UPS (Uninterruptible Power Supply)</i>. 2. Perawat menyiapkan sensor/lead sesuai parameter yang akan dipantau (ECG lead, SpO₂ probe, NIBP cuff, sensor suhu). 3. Perawat melakukan cuci tangan sebelum tindakan sesuai standar. 4. Perawat melakukan identifikasi pasien sebelum pemasangan. 5. Perawat memasang lead ECG pada posisi yang benar di dada pasien. Posisi elektroda 5 Lead Standar (Sistem 5 kabel) : a. RA (Right Arm/Lengan Kanan): Di bawah klavikula kanan, dekat bahu kanan. b. LA (Left Arm/Lengan Kiri): Dekat bahu kiri, dekat persambungan lengan kiri dan badan. c. RL (Right Leg/Kaki Kanan): Dibawah Tulang rusuk terendah di		



PENGUNAAN PASIEN MONITOR

No Dokumen :
015/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2026

No. Revisi :
01

Halaman
2 Dari 4

- area perut kanan (Elektroda Ground).
- d. LL (Left Leg/kaki Kiri): Dibawah tulang rusuk terendah di area perut kiri.
- e. V (Chest/Dada): Biasanya elektrodachest ke -1 (V1 atau C1) akan di pasang di sela iga ke-4 kanan sternum, tapi untuk 5 lead
- f. Ini seringkali hanya 4 ekstremitas yang digunakan untuk gambaran ritme dasar (I,II,III,aVR,aVL,aVF).
6. Perawat memasang **sensor SpO₂** pada jari, telinga, atau lokasi lain yang sesuai.
 7. Perawat memasang **cuff NIBP** pada lengan pasien dengan ukuran yang tepat yaitu 2,5 cm di atas fossa cubiti.
 8. Perawat memasang **sensor suhu** sesuai metode yang digunakan (kulit, esofagus, rektal, atau lainnya).
 9. Perawat memastikan semua kabel terhubung dengan baik dan tidak mengganggu posisi pasien.
 10. Perawat menyalakan monitor dan pilih profil pasien sesuai kebutuhan.
 11. Perawat mengatur parameter alarm sesuai kondisi pasien (misalnya: HR, BP, SpO₂).
 12. Perawat memastikan alarm dalam keadaan aktif dan tidak dimatikan (*alarm silence hanya sementara jika ada intervensi*).
 13. Perawat mengobservasi tanda vital pasien secara berkala dan respon alarm segera.
 14. Perawat mencatat hasil monitoring secara periodik di rekam medis pasien.
 15. Perawat melaporkan segera bila terdapat perubahan signifikan atau kondisi kritis.
 16. Perawat membersihkan sensor dan kabel setelah digunakan sesuai protokol infeksi kontrol.
 17. Perawat mengganti *disposable probe* bila diperlukan.
 18. Perawat menyimpan monitor dalam kondisi *standby* bila tidak digunakan.

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENGUNAAN PASIEN MONITOR		
	No Dokumen : 015/SPO/INTENSIVE/RSPGP/II/2026	No. Revisi : 01	Halaman 3 Dari 4
	19. Perawat melakukan pengecekan rutin oleh tim teknisi medis (biomedis) sesuai jadwal		
UNIT TERKAIT	Seluruh Unit		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Committed</i>	PENGUNAAN PASIEN MONITOR		
	No Dokumen : 015/SPO/INTENSIVE/RSPGP/II/2026	No. Revisi : 01	Halaman 4 Dari 4

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P	Ns. Anna Ristiarini, S.Kep	SPV Intensive Unit		18/2/26
Menyetujui	M	Ns. Amami, S.Kep., M.Kep	Manager Keperawatan		19/2/26
Verifikator	V	Ns. Irma Fatimah, S.Kep.	SPI		19/2/26